

INTISARI

Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan analisis perbandingan *common size* dan rasio likuiditas. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dibandingkan untuk dua periode atau lebih, dan analisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang mendukung keputusan yang akan diambil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk menggunakan metode analisis *common size* dan rasio likuiditas perusahaan yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan serta mengukur kinerja perusahaan dan arus kas perusahaan. Hasil analisis menggunakan metode *common size* pada tahun bagian neraca menggambarkan bahwa struktur modal PT Unilever Indonesia Tbk berasal dari modal asing (utang). Hal ini terlihat dari proporsi total liabilitas pada neraca yang lebih besar dari total ekuitas. Masing-masing 14% dan 8%. Total aset dan liabilitas Unilever mengalami penurunan di tahun 2014 diikuti dengan penurunan total ekuitas tahun 2014. Pada analisis *common size* bagian laba rugi PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa total laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 7%. Pada analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas menunjukkan peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2015. dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Unilever Indonesia Tbk adalah baik. Apabila dibandingkan dengan rasio industri, rasio likuiditas PT. Unilever Indonesia Tbk masih berada jauh dibawahnya. Hal ini mengartikan bahwa kinerja PT. Unilever Indonesia Tbk dibawah rata-rata industri yang sejenis.

ABSTRAK

Company performance can be measured using comparative analysis of common size and liquidity ratio. Financial data will be more meaningful to the stakeholders if the data is compared for two or more periods, and further analysis so that data can be obtained that support the decision to be taken. The purpose of this study is to analyze the financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk uses common size analysis method and company liquidity ratio which is used to know the financial position and measure company performance and company cash flow. The result of analysis using the common size method in the year of the balance sheet illustrates that the capital structure of PT Unilever Indonesia Tbk is derived from foreign capital (debt). This can be seen from the proportion of total liabilities on the balance sheet that is greater than the total equity. 14% and 8% respectively. Unilever's total assets and liabilities decreased in 2014 followed by a decline in total equity in 2014. In the analysis of common size, the share of profit of PT Unilever Indonesia Tbk year 2013-2014 shows that the total comprehensive profit of the current year increased from 2013 to 2014 by 7% . In liquidity ratio analysis consisting of current ratio, quick ratio and cash ratio show improvement from year 2013 until year 2015. can be concluded that performance of PT. Unilever Indonesia Tbk is good. When compared to industrial ratio, liquidity ratio of PT. Unilever Indonesia Tbk is still far below it. This means that the performance of PT. Unilever Indonesia Tbk below the average of similar industries.